

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program bantuan tunai bersyarat di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga miskin termasuk kebutuhan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak PKH terhadap asupan kalori, lemak, karbohidrat dan protein rumah tangga di Provinsi Papua Barat. Papua Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi ketiga dan memiliki kerentangan pangan yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Propensity Score Matching* (PSM) untuk mengatasi bias seleksi dengan membandingkan rumah tangga penerima PKH (*treatment group*) dan rumah tangga bukan penerima PKH (*control group*) yang memiliki karakteristik yang sama. Data penelitian ini menggunakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 2.580 rumah tangga.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, PKH berpengaruh signifikan terhadap asupan kalori, asupan karbohidrat dan asupan protein rumah tangga penerima PKH. Namun PKH tidak berpengaruh signifikan terhadap asupan lemak rumah tangga penerima. Faktor-faktor yang mempengaruhi probabilitas suatu rumah tangga menerima PKH yaitu rumah tangga dengan kriteria kemiskinan menurut BPS, rumah tangga peserta PKH, pengeluaran per kapita rumah tangga, usia kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, pekerjaan kepala rumah tangga, lokasi tempat tinggal rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan, Asupan Kalori, Asupan Lemak, Asupan Karbohidrat, Asupan Protein, *Propensity Score Matching*